

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen Rumah Sakit pada dasarnya terdiri atas manajemen medis / profesi yang berupa pengelolaan pelayanan medis dan manajemen non medis yang berupa pengelolaan sumber daya untuk menunjang pelayanan medis. Manajemen pada hakekatnya adalah proses pengambilan keputusan dalam rangka memberikan pengarahan dan kemudahan terhadap kegiatan-kegiatan dan kerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan baik / buruk nya pengambilan keputusan ditentukan oleh dukungan informasi yang tersedia dan kemampuan manajemen menggunakan informasi tersebut.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. (UU No.44 Tahun 2009). Rumah sakit juga digunakan sebagai tempat pendidikan, pelatihan serta penelitian dan pengembangan. Di Era Global sekarang ini yang terdapat berbagai teknologi baru yang berkembang setiap saat rumah sakit mampu menyelenggarakan suatu pelayanan kesehatan yang baik. Untuk mencapai tujuan pelayanan kesehatan tersebut diselenggarakan berbagai upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

Menurut PERMENKES No. 269/MENKES/PER/III/2008 yang dimaksud rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan.

Resume medis sebagai bagian yang ada di dalam rekam medis, dan semestinya berisi rangkuman dari perawatan dan keadaan pasien selama dirawat di rumah sakit sampai keluar, mempunyai potensi untuk menjadi sumber informasi yang berguna bagi dokter-dokter yang bersangkutan. Ketidaklengkapan suatu berkas rekam medis akan menimbulkan sejumlah dampak seperti pembuatan laporan intern dan ekstern yang terlambat, riwayat penyakit pasien yang tidak lengkap.

Menurut (Guwandi,1991:Siregar 2003: Suwarti,1999) kesulitan dalam menghadapi tuntutan hukum, kesulitan merencanakan pengobatan /perawatan yang harus diberikan kepada seorang pasien, dan sebagainya. Oleh karena itu, pengisian rekam medis harus dilakukan secara lengkap dan langsung pada waktunya dan tidak ditunda-tunda. Jika pengisiannya tidak langsung dan menunda-nunda, maka besar kemungkinan dokter akan kesulitan mengingat pasien yang mana dan kasus apa. Apalagi jika jumlah pasien yang cukup banyak.

Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan membawa pengaruh penting terhadap peningkatan peranan rekam medis. Karena secara

implicit membutuhkan adanya rekam medis yang bermutu sebagai bukti pelaksanaan pelayanan medic yang bermutu pula.

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh bahwa selama bulan maret 2011, ketidaklengkapan resume medis yang belum diisi oleh dokter sebanyak 60% yang seharusnya kelengkapan isi resume medis harus 100% lengkap dan jelas, maka Sering nya penundaan tagihan kepada perusahaan atau asuransi dikarenakan ketidaklengkapannya resume medis pasien pulang rawat inap oleh dokter yang merawat. Oleh karena itu perlu diteliti lebih lanjut bagaimana “Hubungan peranan Dokter dengan kelengkapan isi resume medis Siloam Hospitals Lippo Cikarang.

B. Identifikasi Masalah

Resume medis merupakan salah satu bagian dari berkas rekam medis rawat inap yang mempunyai peran besar sebagai hasil akhir diagnosa selama pasien menjalani perawatan di rumah sakit / rawat inap. Kelengkapan isi resume medis sangatlah penting, mengingat salah satu fungsi dari resume medis adalah untuk menjamin kontinuitas pelayanan medis serta sebagai bahan informasi bagi dokter yang bertugas, dokter yang mengirim dan konsultan. Ada beberapa faktor-faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan isi resume medis pasien diantaranya adalah :

Peranan dokter yang memberikan pelayanan kesehatan di rumah sakit seperti dokter umum, dokter gigi dan dokter spesialis. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, dokter memiliki hak yaitu dokter berhak mendapatkan

informasi lengkap dari pasien yang dirawatnya atau dari keluarganya, sedangkan kewajiban dokter adalah dokter wajib membuat rekam medis yang baik serta berkesinambungan tentang keadaan pasien dalam kenyataannya, dokter sering lupa akan kewajibannya dalam isi rekam medis terutama resume medis sehingga informasi pasien yang dirawat tidak lengkap dan bagian rekam medis harus mencari dokter yang merawat agar mengisi resume medis dengan lengkap dan jelas.

C. Pembatasan Masalah

Peranan Dokter sangat penting dalam kelengkapan isi resume medis karena mengingat peranan yang sangat dominan kelengkapan isi resume medis. Maka penulis membatasi ruang kelengkapan isi resume medis pada peranan dokter tersebut, sehingga berdasarkan pertimbangan tersebut maka penulis membatasi permasalahan dengan pembahasan tentang hubungan peranan dokter dalam kelengkapan isi resume medis.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang indentifikasi dan pembatasan masalah diatas maka permasalahan yang akan diteliti “Adakah Hubungan Peranan Dokter terhadap kelengkapan isi resume medis di Siloam Hospitals Lippo Cikarang”.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan peranan dokter dengan kelengkapan isi rekam medis pasien rawat inap di Siloam Hospitals Lippo Cikarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi peranan dokter dalam kelengkapan isi lembar resume medis pasien rawat inap di Siloam Hospitals Lippo Cikarang
- b. Mengidentifikasi kelengkapan isi resume medis di Siloam Hospitals Lippo Cikarang.
- c. Menganalisis hubungan peranan dokter dengan kelengkapan isi resume medis di Siloam Hospitals Lippo Cikarang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat memberikan masukan dan saran untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam kelengkapan, isi lembar resume medis pasien rawat inap di Siloam Hospitals Lippo Cikarang.

2. Bagi Fakultas

Dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang kualitas kelengkapan resume medis di instalasi rekam medis.

3. Bagi Penulis

Merupakan suatu kesempatan yang baik untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam upaya mengetahui bagaimana cara kelengkapan rekam medis di instalasi rekam medis, dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang administrasi rumah sakit dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan rekam medis terhadap pasien.